

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 (Study Kasus pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin awalnya telah menyusun laporan keuangan, namun hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran serta jumlah asset yang dimilikinya. Memang bagi yayasan hal tersebut saat ini sudah cukup, namun kedepan dengan prospek yayasan yang cerah penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan standart akuntansi menjadi langkah awal yang bagus meski membutuhkan waktu untuk adaptasi.
- b. Pertimbangan itulah yang mendorong peneliti untuk mencoba mengimplementasikan PSAK 45 dalam penyusunan laporan keuangan yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin. Dengan kondisi yayasan yang tidak terlalu komplek format laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dapat di implementasikan di yayasan dengan dasar laporan posisi keuangan awal per 31 Maret 2015. Peneliti mencoba untuk menyusun format untuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas posisi keuangan.

- c. Akhirnya peneliti menyusun sebuah format penyusunan laporan keuangan bagi Yayasan Tarbiyyatul Arifin Kabupaten Malang, dengan melakukan pembaruan pada laporan posisi keuangan, serta membuat laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan PSAK 45.

1.2. Saran

Mengingat dalam penyusunan laporan keuangan ini membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian maka peneliti menyarankan agar ke depan pihak yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin mengadakan/mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi lembaga nirlaba.

Semoga format yang peneliti sajikan dapat membantu Yayasan untuk penyusunan laporan keuangan pada periode-periode yang akan datang.